SISTEM PENERIMAAN RESEPSIONIS BARU INSUMO PALACE HOTEL KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALITIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Pada Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik UNP Kediri

OLEH :

FERRY DIAN MARTIN

NPM : 10.1.03.02.0197

FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

Ferry Dian Martin

NPM : 10.1.02.03.0197

Judul :

SISTEM PENERIMAAN RESEPSIONIS BARU INSUMO PALACE HOTEL KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALITIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik UNP Kediri

Tanggal : 28 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Nursalim, S.Pd., MH.	Resty Wulanningrum, M. Kom
NIDN. 0005016901	NIDN. 0719068702

Skripsi oleh :

Ferry Dian Martin

NPM : 10.1.03.02.0197

Judul :

SISTEM PENERIMAAN RESEPSIONIS BARU INSUMO PALACE HOTEL KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALITIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Teknik Informatika UNP Kediri

Pada tanggal : 28 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rini Indriati, S.Kom., M.Kom.
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd.
3. Penguji II : Rini Indriati, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Rini Indriati, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0725057003

SISTEM PENERIMAAN RESEPSIONIS BARU INSUMO PALACE HOTEL KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALITIC HIERARCHY PROCESS* (AHP)

Ferry Dian Martin
Jurusan Teknik Informatika, FT, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Kampus 1 : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri
Kampus 2 : Mojoroto Gg.1 Kediri
Telp.0354-771576 E-mail : info@unpkediri.ac.id
i.am.ferrymartin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa dengan adanya kemajuan teknologi dalam bidang penerimaan karyawan baru. Dalam hal ini peneliti memfokuskan dalam penerimaan resepsionis hotel. Insumo Palace Hotel merupakan salah satu hotel berbintang di Kediri. Dengan munculnya permasalah baru dalam seleksi karyawan, diharapkan munculnya teknologi – teknologi baru dapat membantu menyelesaikan masalah terutama dalam dunia perhotelan.

Rumusan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan dalam penyeleksian resepsionis ? (2) Apakah metode Analytic Hierarchy Process (AHP) bisa membantu dalam proses penyeleksian resepsionis ?

Rumusan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan dalam penyeleksian resepsionis ? (2) Apakah metode Analytic Hierarchy Process (AHP) bisa membantu dalam proses penyeleksian resepsionis ?

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan dibutuhkan data dari calon resepsionis yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan, juga membutuhkan suatu sistem yang bisa mengolah data calon resepsionis dengan cepat dan tepat. (2) Metode AHP dapat digunakan untuk mengolah data dan memproses perangkingan calon resepsionis dengan baik. Selain itu admin juga harus teliti dalam membuat prioritas kriteria, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal, sehingga dapat direkomendasikan bahwa dengan penggunaan metode AHP akan mempermudah penyeleksian dan perangkingan calon resepsionis dengan tepat.

Kata kunci: Sistem Penerimaan Resepsionis Baru Insumo Palace Hotel Kediri dengan Menggunakan Metode *Analitic Hierarchy Process* (AHP)

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi informasi juga diharapkan dapat untuk mempermudah dalam pembilan suatu keputusan dan memperoleh suatu informasi dengan menggunakan komputer sebagai salah satu alat yang merupakan hasil teknologi informasi.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset potensial bagi setiap instansi pemerintah, BUMN, swasta, maupun instansi pendidikan. Sebagai salah satu elemen perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang menejemen lainnya dalam mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan dan usaha pemenuhan kebutuhan Sumber daya Manusia, yang dilakukan dalam seleksi, bila seleksi dikelola secara professional akan sangat menentukan mutu dan kesuksesan perusahaan. Dengan kata lain seleksi yang efektif akan memperoleh sumber daya yang baik untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Insumo Palace Hotel dan Resort merupakan salah satu hotel berbintang di Kediri. Dalam melaksanakan aktivitasnya, perusahaan membutuhkan resepsionis yang ideal, dengan intelektual yang luas,

kemampuan berbicara yang baik, serta berpenampilan menarik. Menentukan prasyarat untuk menjadi receptionist dalam perusahaan serta melihat kemampuan khusus dari calon resepsionis yang memenuhi ketentuan tertentu, dalam suatu pertemuan yang singkat merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar, karena itu dibutuhkan kejelian agar tidak terjadi salah pilih atau penempatan. Kesalahan dalam memilih orang yang tepat sangat besar dampaknya bagi perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai aplikasi yang cocok untuk diterapkan pada Insumo Palace Hotel dan Resort. Selanjutnya penulis mencoba untuk membuat sebuah rancangan Aplikasi Pemilihan Receptionist di Hotel Insumo Palace. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengajukan Judul "Sistem Penerimaan Resepsionis Baru Insumo Palace Hotel Kediri Menggunakan *Metode Analytic Hierarchy Process* (AHP) "

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian SPK

SPK adalah sistem yang dibangun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang bersifat manajerial atau organisasi perusahaan yang dirancang untuk mengembangkan efektivitas dan produktivitas para manajer untuk menyelesaikan masalah dengan bantuan teknologi komputer. Hal lainnya yang perlu dipahami adalah bahwa SPK bukan untuk menggantikan tugas manajer akan tetapi hanya sebagai bahan pertimbangan bagi manajer untuk menentukan keputusan akhir.

Dalam menentukan suatu keputusan banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seorang pengambil keputusan, sehingga dipandang perlu untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang penting dan mempertimbangkan tingkat pengaruh suatu faktor dengan faktor yang lainnya sebelum mengambil keputusan akhir, oleh karena itu secara spesifik penulis akan membahas salah satu permasalahan pada seleksi penerimaan beasiswa dengan langkah demi langkah dengan menggunakan metode SPK untuk menghasilkan keputusan akhir yang disebut solusi dari suatu masalah.

B. Analytical Hierarchy Process (AHP)

AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hierarki, suatu masalah kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan ke dalam kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu bentuk hierarki. Model AHP memakai persepsi manusia yang dianggap "pakar" sebagai input utamanya. Kriteria "pakar" disini bukan berarti bahwa orang tersebut haruslah jenius, pintar, bergelar doktor dan sebagainya tetapi lebih mengacu pada orang yang mengerti benar permasalahan yang diajukan, merasakan akibat suatu masalah atau punya kepentingan terhadap masalah tersebut. (Suryadi, 1998).

Dalam menyelesaikan permasalahan dengan AHP ada beberapa prinsip yang harus dipahami, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Decomposition (membuat hierarki)

   Sistem yang kompleks bisa dipahami dengan memecahkannya menjadi elemen-elemen yang lebih kecil dan mudah dipahami.

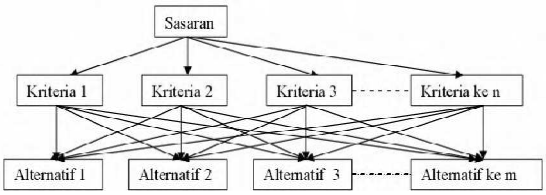

2) Comparative judgment (penilaian kriteria dan alternatif)

   Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan. Menurut Saaty (1988), untuk berbagai persoalan, skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat. Nilai dan definisi pendapat kualitatif dari skala perbandingan Saaty dapat diukur menggunakan tabel analisis seperti tabel dibawah ini.

Tingkat kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Kedua elemen seimbang sama besar pada sifat tersebut
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya	Pengalaman menyatakan sedikit memihak pada satu elemen
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen lainnya	Pengalaman menunjukkan secara kuat memihak pada satu elemen
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya	Pengalaman menunjukkan secara kuat disukai dan didominasi satu elemen yang sangat jelas lebih penting
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya	Pengalaman menunjukkan satu elemen sangat jelas lebih penting
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua penilaian yang berdampingan	Nilai ini diberikan jika diperlukan kompromi
Kebalikan		Bila elemen ke-ij pada faktor i mendapat nilai nilai x maka elemen ke-ji pada faktor ke-j mendapat nilai 1/x

3) Synthesis of priority (Menentukan Prioritas)

Menentukan prioritas dari elemen-elemen kriteria dapat dipandang sebagai bobot/kontribusi elemen tersebut terhadap tujuan pengambilan keputusan. AHP melakukan analisis prioritas elemen dengan metode perbandingan berpasangan antar dua elemen sehingga semua elemen yang ada tercakup. Prioritas ini ditentukan berdasarkan pandangan para pakar dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pengambilan keputusan, baik secara langsung (diskusi) maupun secara tidak langsung (kuisioner).

4) Logical Consistency (konsistensi logis)

Menurut Kosasi dalam bukunya (Kosasi, Sandy. 2002) menyatakan :

Konsistensi memiliki dua makna. Pertama, objek-objek yang serupa bisa dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi. Kedua, menyangkut tingkat hubungan antar objek yang didasarkan pada kriteria tertentu.

Secara umum langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan AHP untuk pemecahan suatu masalah adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi.
b. Menentukan prioritas elemen
   1. Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan.
   2. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lainnya.
c. Sintesis

   Pertimbangan - pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:
   1. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks
   2. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
   3. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.
d. Mengukur Konsistensi

Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah sebagai berikut:

1. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua dan seterusnya.
2. Jumlahkan setiap baris
3. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan
4. Jumlahkan hasil bagi di atas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maks

e. Hitung Consistency Index (CI) dengan rumus:

$CI = (\lambda max - n) / n$

Dimana n = banyaknya elemen

f. Hitung Rasio Konsistensi/Consistency Ratio (CR) dengan rumus:

CR= CI/RC

Dimana CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Indeks Random Consistency

g. Memeriksa konsistensi hierarki. Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data judgment harus diperbaiki. Namun jika Rasio Konsistensi (CI/CR) kurang atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar.

Dimana RI : random index yang nilainya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Ukuran Matriks	Nilai RI
1,2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,58

Kriteria	Input	Kode
Kemampuan	1. Public Speaking	KM1
	2. Pendidikan	KM2
	3. Pengalaman Kerja	KM3
Knowledge Test	1. Logika Test	KT1
	2. Psikotest	KT2
	3. English Test	KT3
Performance Test	1. Postur Tubuh	PT1
	2. Grooming atau Kelengkapan Pakaian	PT2
	3. Sikap dalam interview	PT3

III. LOKASI PENELITIAN

Pada tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di Insumo Palace Hotel Kediri, Jalan Urip Sumoharjo 90, Kediri, khususnya pada penerimaan resepsionis baru. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses seleksi resepsionis yang telah berjalan, sejarah singkat Insumo Palace Hotel, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, tugas dan wewenang yang terdapat pada Insumo Palace Hotel

IV. PERANCANGAN SISTEM

Kriteria	**Sub Kriteria**
Kemampuan	1. Public Speaking 2. Pendidikan 3. Pengalaman Kerja
Knowledge Test	1. Logika 2. Psikotest 3. English Test
Performance Test	1. Postur Tubuh 2. Grooming dan Kelengkapan Pakainan 3. Sikap dalam interview

A. Analisa Sistem

Pada tahapan ini identifikasi terhadap sistem informasi baru mulai

dilakukan. Identifikasi tidak hanya dilakukan oleh kebutuhan baru yang dikehendaki oleh pemilik perusahaan, tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan yang diinginkan pemilik usaha. Pada kondisi sekarang, proses penerimaan resepsionis baru Insumo Palace Kediri masih belum terkomputerisasi, dimana proses pendataan peserta seleksi masih manual, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses seleksi. Hal ini menyebabkan, nilai serta data yang dihasilkan kurang akurat.

Untuk penelitian penerimaan resepsionis baru pada Insumo Palace Hotel terdiri dari beberapa kriteria, yaitu :

1. Kriteria Caon Resepsionis

2. Variabel input
3. Hierarki Sistem

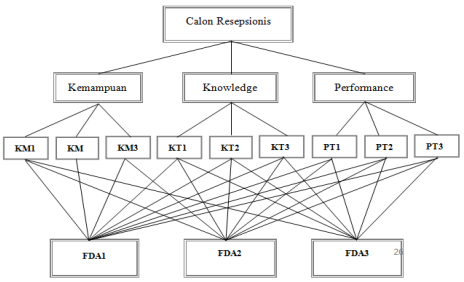

B. Desain Sistem

1. DFD Level 0 / Diagram Context

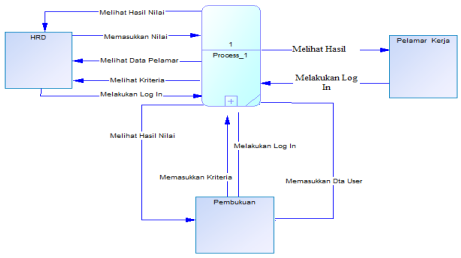

2. DFD Level 1

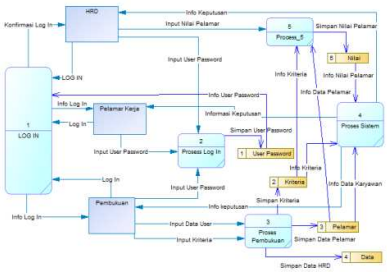

3. ERD

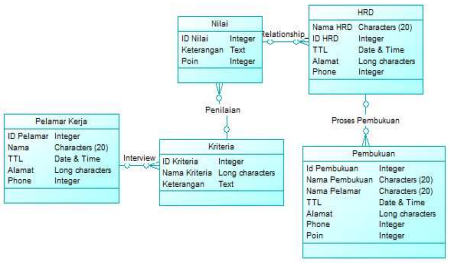

V. ANALISA DAN IMPLEMENTASI

A. Implementasi Sistem

Sistem yang dirancang diimplementasikan pada sistem operasi windows menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2008 (Vb.net) dengan database engine menggunakan Relational Database Management Sistem (RDBMS) yaitu SQL Server 2005. Sedangkan implementasi perangkat kerasnya adalah :

1. Notebook Intel® Core™ 2 Duo Processor T6500 @2.10GHz
2. Layar 14.1” Wide Crystal View
3. Memori 2GB DDR2
4. Hardisk 320 GB SATA
5. 32-bit Operating System
6. Windows 7 Opersting System

B. Pengujian Sistem

1. Evaluasi Sistem

a. Contoh kasus :

Menentukan nilai perbandingan dari masing masing kriteria dan membentuk *Pairwire Comparasion*

a) Kemampuan 4 kali lebih penting dari pada *Performance Test*
b) Kemampuan 3 kali lebih penting dari pada *Knowledge Test*
c) *Knowledge Test* 2 kali lebih penting daripada *Performance Test*

Sehingga matrik *Paiwire Comparasion* untuk kriteria adalah :

b. Matrik Kriteria

Kriteria	Kemampuan	Knowledge Test	Performance Test
Kemampuan	1	3	4
Knowledge Test	0,33	1	2
Performance Test	0,25	0,5	1
Jumlah	1,58	4,5	7

c. Menentukan Eigen Vector Normalisasi

Kriteria	Kemam-puan	Knowledge Test	Performance Test	Jumlah	Eigen Vector Normalisasi
Kemampuan	0,63	0,67	0,57	1,87	0,62
Knowledge Test	0,21	0,22	0,29	0,72	0,24
Performance Test	0,16	0,11	0,14	0,41	0,14

Menentukan nilai Eigen Maksimum (λmaks).

Λmaks diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom matrik Pairwise Comparison ke bentuk desimal dengan vector eigen normalisasi.

Λmaks = (1,583 x 0,623)+(4,500 x 0,239)+(7,000 x 0,137) = 3,025

- Menghitung Indeks Konsistensi (CI)

CI = (λmaks-n)/n-1 = 0,013

- Rasio Konsistensi =CI/RI, nilai RI untuk n = 3 adalah 0,58 (lihatDaftar Indeks random konsistensi (RI))

CR = CI/RI = 0,013/0,58 = 0,022

Karena CR < 0,100 berari preferensi pembobotan adalah konsisten

d. Kriteria Kemampuan. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria kemampuan berbahasa Inggris calon resepsionis baik aktif maupun pasif (KM1)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	7	1	0,875	1	0,318
Saraswati	8	1,143	1	1,143	0,364
Farah	7	1	0,875	1	0,318
Jumlah		3,143	2,75	3,143	

e. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria tingkat pendidikan calon resepsionis (KM2)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	9	1	1,286	1,286	0,391
Saraswati	7	0,778	1	1	0,304
Farah	7	0,778	1	1	0,304
Jumlah		2,556	3,286	3,286	

f. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria berdasarkan pengalaman kerja di bidang resepsionis atau *customer service* (KM3)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	3	1.000	0.333	0.600	0.176
Saraswati	9	3.000	1.000	1.800	0.529
Farah	5	1.667	0.556	1.000	0.294
Jumlah		5.667	1.889	3.400	

g. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria Logika Test (KT1)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	8	1.000	1.000	1.143	0.348
Saraswati	8	1.000	1.000	1.143	0.348
Farah	7	0.875	0.875	1.000	0.304
Jumlah		2.875	2.875	3.286	

h. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria Psikotest (KT2)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	9	1.000	1.000	1.125	0.346
Saraswati	9	1.000	1.000	1.125	0.346
Farah	8	0.889	0.889	1.000	0.308
Jumlah		2.889	2.889	3.250	

i. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria English Test(KT3)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	7	1.000	0.778	0.875	0.292
Saraswati	9	1.286	1.000	1.125	0.375
Farah	8	1.143	0.889	1.000	0.333
Jumlah		3.429	2.667	3.000	

j. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria Tinggi Badan (PT1)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	9	1.000	1.125	1.500	0.391
Saraswati	8	0.889	1.000	1.333	0.348
Farah	6	0.667	0.750	1.000	0.261
Jumlah		2.556	2.875	3.833	

k. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria Kerapian dan kelengkapan pakaian (PT2)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	7	1.000	0.778	0.778	0.280
Saraswati	9	1.286	1.000	1.000	0.360
Farah	9	1.286	1.000	1.000	0.360
Jumlah		3.571	2.778	2.778	

l. Membuat perbandingan berpasangan dari nilai skalanya masing – masing pada sub kriteria Kepribadian dan Sikap (PT3)

Nama	Skala	Bram	Saraswati	Farah	Priority Vector
Bram	7	1.000	0.778	0.778	0.280
Saraswati	9	1.286	1.000	1.000	0.360
Farah	9	1.286	1.000	1.000	0.360
Jumlah		3.571	2.778	2.778	

Bram = 0,62 x (0,318 + 0,391 + 0,176) + 0,24 x (0,348 + 0,346 + 0,292) + 0,14 x (0,391 + 0,280 + 0,280) = 0,918

Saraswati= 0,62 x (0,364 + 0,304 + 0,529) + 0,24 x (0,348 + 0,346 + 0,375) + 0,14 x (0,348 + 0,360 + 0,360) = 1,148

Farah = 0,32 x (0,318 + 0,304 + 0,294) + 0,24 x (0,304 + 0,308 + 0,333) + 0,14 x (0,261 + 0,360 + 0,360) = 0,932

Jadi point tertinggi dari akumulasi semua kriteria diperoleh Saraswati, dan Saraswati terpilih menjadi resepsionis baru Insumo Palace Hotel

2. Halaman web intranet

Halaman depan web saat dibuka secara localhost pada computer server.

Halaman web saat dibuka pada computer client.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan, implementasi dan pengujian sistem perangkat lunak menggunakan metode AHP untuk kasus penerimaan resepsionis Insumo Palace Hotel adalah :

1. Dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan dibutuhkan data dari calon resepsioni yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Dan juga membutuhkan suatu sistem yang bisa mengolah data calon resepsionis dengan cepat dan tepat.
2. Metode AHP dapat digunakan untuk mengolah data dan memproses perangkingan calon penerima beasiswa dengan baik, sehingga calon resepsionis terseleksi dengan benar

A. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Pihak hotel sebaiknya menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan untuk melakukan seleksi resepsionis baru yang memenuhi kriteria.
2. Untuk pengembangan metode agar dihasilkan metode yang lebih baik, metode AHP dapat dicoba digabungkan dengan metode sistem pendukung keputusan lain atau metode yang berbasiskan kecerdasan buatan.
3. Untuk kesempurnaan dalam pembuatan software system penerimaan resepsionis dapat digabungkan juga dengan penggunaan sms gateway, sehingga setiap peserta dapat langsung memperoleh hasil seleksi melalui pesan singkat.

   Bila aplikasi ini dirasa kurang efektif dalam hal tampilan atau interfacenya maka, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa diperbaiki lagi agar penggunaanya tidak menyulitkan bagi orang awam yang baru mengetahui aplikasi penerimaan resepsionis.

DAFTAR PUSTAKA

Choirul Amri, M. Tutorial Web Database Dengan ASP.NET dan VB.NET, http://www.choirulamri.or.id , diakses pada tanggal 17 Mei 2013.

Fathansyah.1999. Basis Data. Informatika Bandung, Bandung.

Gafur, Abdul. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Jakarta: Penebar Plus Daihani, Dadan Umar. 2001. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

James, A. Hall, 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.

Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999., http://perpamsi.or.id/gallery/document, diakses pada tanggal 1 Pebruari 2013.

Kosasi, Sandy, 2002, ”Sistem Penunjang Keputusan (Decision Support System)”, Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Pontianak.

Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogayakarta: Andi.

Ladjamuddin. 2004.*Entity Relationship Diagram*. Yogayakarta: Andi.

Parno, S.Kom., MMSI. 2002. Perancangan Sistem Data Base.

Parno, 1997, Data Flow Diagram, Graha Ilmu, Yogyakarta.